

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan atau dilokasi penelitian.¹ Dengan lokasi penelitian di di TK Tunas Mandiri Kab. Banjar untuk meneliti pengaruh metode bermain peran terhadap kemandirian Anak Usia Dini.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.²

B. Metode (Desain) Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu *Quasi experimental research* (eksperimen semu) dengan bentuk desain *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian, satu kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan satu kelompok lagi untuk kelompok kontrol (yang diberi perlakuan lain).³

Penelitian dilaksanakan pada 2 kelas, 1 kelas sebagai kelompok eskperimen (*experiment*) dan 1 kelas sebagai kelompok pembandingan (*control*) dalam penelitian ini terdapat 3 tahap kegiatan yang dilakukan antara lain *pretest* , pembelajaran (*treatment*), dan yang terakhir adalah *posttest*.

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96

² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 128

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., h. 116

Kedua kelompok penelitian ini akan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal kemampuan awal yang dimiliki kedua kelas tersebut. Selain itu, diberikan pembelajaran yang berbeda, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode bermain peran sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan menggunakan metode konvensional atau klasikal misalnya menggunakan metode ceramah dengan kegiatan membaca, menulis dan berhitung. Tahap terakhir, kedua kelompok ini akan diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar mereka.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di TK Tunas Mandiri yang berjumlah 30 Anak. Adapun yang menjadi subjek dan objek dalam penelitian ini adalah :

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak TK kelompok B yang dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan baru atau berbeda dari biasanya dan kelompok kontrol adalah kelompok yang mendapat perlakuan seperti biasa.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh metode bermain peran terhadap kemandirian Anak Usia Dini pada kelompok B di TK Tunas Mandiri Kabupaten Banjar .

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel yang diambil untuk dijadikan sebagai subjek penelitian dilakukan dengan teknik Sampel Jenuh ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif sedikit maka seluruh populasi di jadikan sampel yaitu 15 Anak kelompok B1 sebagai kelompok eksperimen dan 15 anak kelompok B2 sebagai kelompok kontrol.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh metode bermain peran, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kemandirian anak usia dini pada kelompok B di TK Tunas Mandiri Kabupaten Banjar.

Hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat dari skema di bawah ini.

SKEMA

Variabel bebas

Variabel terikat



Keterangan:

X= Penggunaan metode bermain peran.

Y= Kemandirian anak usia dini pada kelompok B di TK Tunas Mandiri Kabupaten Banjar.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sumber informasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung keberhasilan penelitian. Data terbagi menjadi dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan rumusan masalah.

Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Data tentang pengaruh metode bermain peran terhadap kemandirian Anak Usia Dini pada kelompok B di TK Tunas Mandiri Kab. Banjar:
 - a) Data hasil tes awal kemandirian anak usia dini pada kelompok B di TK Tunas Mandiri Kab. Banjar
 - b) Data hasil akhir tingkat kemandirian anak usia dini pada kelompok B di TK Tunas Mandiri Kab. Banjar
- 2) Data yang berkenaan dengan pengaruh metode bermain peran terhadap kemandirian Anak Usia Dini pada kelompok B di TK Tunas Mandiri Kab. Banjar, yang meliputi:
 - a) Data pengamatan aktifitas siswa dalam proses penggunaan metode bermain peran terhadap kemandirian anak usia dini pada kelompok B di TK Tunas Mandiri Kab Banjar.
 - b) Data perbandingan kelas eksperimen dan kelas perbandingan (kontrol)

b. Data penunjang

Data-data penunjang ini digali bertujuan sebagai pelengkapan dari data pokok meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya TK Tunas Mandiri Kab Banjar.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana TK Tunas Mandiri Kab Banjar.
- 3) Keadaan guru di TK Tunas Mandiri Kab Banjar.
- 4) Keadaan anak-anak di TK Tunas Mandiri Kab Banjar.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data diatas, maka penulis menggalinya meliputi:

- a. Proses belajar mengajar yang terjadi di TK Tunas Mandiri Kab Banjar.
- b. Responden, yaitu anak-anak kelompok B di TK Tunas Mandiri Kab Banjar.
- c. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- d. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴Tes yang digunakan adalah

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 158.

tes objektif yang dibuat untuk mengukur kemandirian anak. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal (*pretest*) sebelum memberikan perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengukur kemandirian anak setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Tes yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kontrol memiliki bentuk dan kualitas sama. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi digunakan pada penelitian ini dengan cara mengamati tingkat kemandirian anak kelompok B di TK Tunas Mandiri. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan saat anak sedang bermain, dengan menggunakan instrumen lembar observasi.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan oleh peneliti karena dapat melengkapi dan menguatkan data-data yang sudah diperoleh mengenai kemampuan anak-anak. Dokumen ini berupa catatan harian, lembar observasi, buku laporan perkembangan anak, sarana dan prasarana

4. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan instrument wawancara sebagai pembanding dan penguat dari data observasi. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara juga digunakan untuk membandingkan dan mencocokkan

kata-kata, perilaku, tindakan, subjek penelitian dengan pembelajaran yang sebenarnya. Wawancara dilakukan dengan wali kelas.

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada table 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok a. Hasil <i>Pretest</i> 1) Kontrol 2) Eksperimen b. Hasil <i>Posttest</i> 1) Kontrol 2) Eksperimen	Peserta Didik Peserta Didik	Tes & Observasi Tes & Observasi
2	Data Penunjang : a. Sejarah singkat berdirinya TK Tunas Mandiri Kab. Banjar. b. Keadaan sarana dan prasarana di TK Tunas Mandiri Kab. Banjar. c. Keadaan tenaga pendidik di TK Tunas Mandiri Kab. Banjar. d. Keadaan peserta didik di TK Tunas Mandiri Kab. Banjar.	Informan dan Dokumenter Informan dan Dokumenter Informan dan Dokumenter Informan dan Dokumenter	Wawancara & Studi dokumenter Wawancara & Studi dokumenter Wawancara & Studi dokumenter Wawancara & Studi dokumenter

G. Langkah-langkah (skenario) Eksperimen

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 kali *pretest*, 3 kali pembelajaran, dan 1 kali *posttest*. Yang dibagi menjadi 3 tahapan berikut.

1. *Pretest*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu anak di berikan *pretest*, *pretest* ini diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan test yang sama.

2. Pembelajaran (*treatment*)

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan proses pembelajaran yang berbeda. Pada kelas kontrol tmendapat perlakuan selain metode bermain peran sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode bermain peran.

3. *Posttest*

Setelah pemberian perlakuan, kegiatan terakhir adalah *posttest*, *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil akhir anak setelah mendapat perlakuan menggunakan metode bermain peran dengan anak yang mendapat perlakuan menggunakan metode selain bermain peran.

H. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Intstrumen mengacu pada kurikulum yang berlaku.
- c. Penelitian dilihat dari aspek kemandirian anak.

2. Pengujian instrumen penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data, terlebih dahulu dilaksanakan uji validitas butir instrumen dengan tim ahli sebagai validator sebelum melakukan penelitian lapangan.

a. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan suatu tes tepat mengukur apa yang hendak diukur dengan kata lain tes yang digunakan adalah sah. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium.⁵ Untuk menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttest* terdapat 2 tahapan pengujian. Tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

1) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian instrumen ke TK Tunas Mandiri Kab, Banjar, terlebih dahulu instrumen tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir instrumen uji coba *pretest* dan *posttest*. Instrumen yang telah diuji oleh validator dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Hasil Validasi Instrumen

Nomor butir instrumen	Validator I
1	Valid
2	Valid
3	Valid
4	Valid
5	Valid
6	Valid

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 213.

Lanjutan tabel 3.2

Nomor butir instrumen	Validator I
7	Valid
8	Valid
9	Valid
10	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat diketahui semua butir instrumen yang telah diujikan oleh validator ahli sesuai dengan kriteria dan dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen.

b. Reliabilitas

Sebuah instrumen yang reliabel selalu konsisten (tetap) terhadap apa yang hendak diukur. Untuk menentukan reliabilitas perangkat soal, maka digunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir instrumen

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,06. ⁶ Adapun hasil uji coba instrumen pada

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 146.

penelitian ini uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan program IBM SPSS 21.00, hasil uji coba dapat dilihat pada lampiran 5.

3. Pemberian Skor

a. Skor Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali, tes sebelum perlakuan dan tes sesudah perlakuan. Test yang diberikan sama, yaitu dalam bentuk unjuk kerja dan hasil karya.

Tabel 3.3 Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Bentuk Tes	Butir instrumen	Nomor instrumen	Skor Untuk Setiap butir instrumen	Total
Ujuk kerja dan Hasil Karya	10	1-10	1-4	100

Penilaian hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian lapangan kuantitatif adalah melalui tahapan berikut :

1. Editing Data, data yang telah terkumpul dari lapangan, baik berupa berkas-berkas catatan informasi dari hasil pengamatan (observasi), interview, angket maupun data dokumentasi kemudian diedit, yaitu diteliti kembali satu persatu apakah data tersebut *valid* atau tidak. Dealam kegiatan editing data yang harus diperhatikan antara lain : ytentang kelengkapan pengisian
-

data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian jawaban satu sama lain, relevansi jawaban, dan keseragaman satuan data.

2. Koding data, bila tahap editing selesai, maka kegiatan koding data dapat dilakukan yaitu mengklasifikasi jawaban-jawaban responden menurut jenis, sifat dan macamnya. Dengan demikian, melakukan koding data berarti menetapkan kategori jawaban mana yang sebenarnya tepat bagi sesuatu jawaban terhadap objek tertentu.
3. Tabulasi adalah menyusun data kedalam bentuk tabel. Dengan tabulasi, data yang berserakan dapat disusun dan dirangkum sehingga dapat dibaca. Maka proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat “berbicara”. Dalam keadaan yang ringkas, dan tersusun ke dalam satu tabel yang baik, data dapat dibaca dengan mudah dan maknanya pun dapat dengan mudah dipahami.
4. Analisis data, data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis berdasarkan pendekatan yang digunakan. Jika pendekatan kuantitatif maka akan digunakan analisis statistik berdasarkan rumus-rumus statistik tertentu.
5. Menyusun laporan, langkah terakhir dari penelitian adalah menyusun dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian yang diwujudkan dalam bentuk skripsi.⁷

⁷ Tim Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Pedoman Proposal & Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan* (Banjarmasin: UIN Antasari, 20017) h.15.

J. Analisis Data

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data bab IV, diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu pengaruh metode bermain peran terhadap kemandirian Anak Usia Dini.

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statistik analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji mann-Whitney (uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS 21.00.

K. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah TK Tunas Mandiri Kab Banjar..
 - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - c. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas untuk mengatur jadwal penelitian.

- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH), tes akhir dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan tes awal dan melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.

